

PROFIL




# RSUD TRIKORA SALAKAN

2024



"MELAYANI  
DENGAN  
HATI"

 rsudtrikorasalakan@gmail.com

 (0462) 2222118

 Jl. Trans Peling KM 5 No. 1, Jl. Trans Peling, Tompuau,  
Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah  
94885

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kemudahan yang diberikanNya-lah maka penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan ini merupakan Gambaran pelayanan publik di bidang kesehatan yang berisi tentang Visi dan Misi, Pelayanan yang diberikan, Realisasi Anggaran Keuangan serta Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan.

Tersusunya Profil Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

Kami menyadari bahwa Profil Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan ini masih banyak kekurangan upaya penyempurnaan akan terus dilaksanakan serta saran yang membangun dari berbagai pihak dalam penyempurnaan profil ini tetap kami harapkan.

Salakan, ..... Juli 2024

Direktur RSUD Trikora Salakan  
Kabupaten Banggai Kepulauan

Dr. Feldy Deki, Sp.B., FinaCS  
NIP. 19880517 201704 1 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang..... 1
- 1.2. Tujuan Penyusunan..... 2
- 1.3. Manfaat Penyusunan..... 2
- 1.4. Sistematika Penulisan..... 3

### **BAB II GAMBARAN UMUM RSUD TRIKORA SALAKAN**

- 2.1. Sejarah RSUD Trikora Salakan..... 4
- 2.2. Dasar Hukum Operasional RSUD Trikora Salakan ..... 5
- 2.3. Visi, Misi, Tujuan, Motto, Filosofi dan Budaya Kerja Pelayanan ..... 5
- 2.4. Wilayah Kerja RSUD Trikora Salakan ..... 7
- 2.5. Struktur Organisasi RSUD Trikora Salakan..... 9
- 2.6. Uraian Tugas..... 9
- 2.7. Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Trikora Salakan..... 19
- 2.8. Jenis Pelayanan RSUD Trikora Salakan ..... 22

### **BAB III CAPAIAN PELAYANAN RSUD TRIKORA SALAKAN TAHUN 2023**

- 3.1. Indikator Pelayanan RSUD Trikora Salakan..... 27
- 3.2. Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Trikora Salakan ..... 28
- 3.3. Penilaian Resiko ..... 44
- 3.4. Informasi dan Komunikasi ..... 45
- 3.5. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan..... 50

### **BAB IV PENUTUP**

- 4.1. Kesimpulan ..... 52
- 4.2. Saran ..... 52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undangundang Nomor 36 Tahun 2009). Pentingnya kesehatan bagi bangsa Indonesia, mendorong pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009).

Salah satu sarana pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Dalam Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 disebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu, diperlukan manajemen yang baik dalam pengadministrasian dan pelaporan keadaan pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit. Oleh karena itu, pengadministrasian dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

RSUD Trikora Salakan merupakan satu-satunya rumah sakit yang berada di Kab. Banggai Kepulauan. Adapun cakupan wilayah pelayanan sebanyak 12 Kecamatan di pulau Peling yaitu Kecamatan Tinangkung, Tinangkung Utara, Totikum, Totikum Selatan, Tinangkung Selatan, Peling Tengah, Liang, Bulagi,

Bulagi Utara, Bulagi Selatan, Buko, dan Buko Selatan, termasuk 3 desa di wilayah kecamatan Tinangkung yang ada di pulau Bakalan.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kesehatan, dalam hal ini profil kesehatan, memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan bangsa. Oleh karena itu, disusunlah Buku Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 sebagai sarana informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Trikora Salakan pada Tahun 2024.

## **1.2 Tujuan Penyusunan**

Tujuan penyusunan Buku Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 adalah :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kegiatan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Trikora Salakan.
2. Sebagai salah satu acuan bagi pihak rumah sakit dalam merumuskan kebijakan untuk program pengembangan rumah sakit.

## **1.3 Manfaat Penyusunan**

Manfaat dari penyusunan buku profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

### **1. Informasi dan Transparansi**

Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 memberikan informasi yang komprehensif tentang layanan, fasilitas, tenaga medis, dan berbagai spesialisasi yang tersedia. Ini membantu masyarakat memahami apa yang ditawarkan oleh rumah sakit serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan yang disediakan.

### **2. Perencanaan dan Pengembangan**

Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 membantu dalam perencanaan strategis dan pengembangan rumah sakit. Data yang terkumpul bisa

digunakan untuk merencanakan kebutuhan sumber daya, infrastruktur, dan program-program kesehatan di masa depan, memastikan bahwa rumah sakit dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### 3. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Dengan adanya profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 yang terstruktur, rumah sakit dapat lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. Ini memungkinkan perencanaan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan efisien kepada pasien.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam buku Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I membahas tentang latar belakang, tujuan penyusunan, manfaat penyusunan dan sistematika penulisan buku Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024.

### **BAB II GAMBARAN UMUM RSUD TRIKORA SALAKAN**

BAB II membahas tentang gambaran umum RSUD Trikora Salakan.

### **BAB III CAPAIAN PELAYANAN RSUD TRIKORA SALAKAN TAHUN 2024**

BAB III membahas tentang capaian seluruh unit pelayanan yang ada di RSUD Trikora Salakan selama tahun 2024.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab IV memuat kesimpulan serta saran terkait capaian-capaian yang telah dicapai oleh RSUD Trikora Salakan selama Tahun 2024.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM RSUD TRIKORA SALAKAN**

#### **2.1. Sejarah RSUD Trikora Salakan**

RSUD Trikora Salakan merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan yang terletak di Desa Tompudau, Jln. Trans Peling KM 05 Salakan Kecamatan Tinangkung. Perkembangan pembangunan rumah sakit bermula dari dibangunnya Puskesmas Perawatan Plus Salakan sejak tahun 2008 dengan sumber dana pembangunan gedung berasal dari APBD kabupaten Banggai Kepulauan serta bantuan melalui APBD Provinsi Sulawesi Tengah dan APBN. Seiring dengan terbentuknya Kabupaten Banggai Laut sebagai hasil pemekaran Kabupaten Banggai Kepulauan sesuai UU No 5 tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Banggai Laut di Provinsi Sulawesi Tengah, dimana RSUD Banggai di Adean wilayah administratif Kabupaten Banggai Laut yang semula merupakan Rumah Sakit milik Kabupaten Banggai Kepulauan, telah diserahkan pula ke Kabupaten Banggai Laut. Atas dasar kebutuhan akan rumah sakit di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan maka pada tanggal 30 Mei 2014 Bupati Banggai Kepulauan Drs. Lania Laosa, meresmikan RSUD Trikora Salakan di Ibu Kota Kabupaten Banggai Kepulauan, Salakan.

Cakupan wilayah pelayanan RSUD Trikora Salakan meliputi 12 Kecamatan di pulau Peling yaitu Kecamatan Tinangkung, Tinangkung Utara, Totikum, Totikum Selatan, Tinangkung Selatan, Peling Tengah, Liang, Bulagi, Bulagi Utara, Bulagi Selatan, Buko, dan Buko Selatan, termasuk 3 desa di wilayah kecamatan Tinangkung yang ada di pulau Bakalan.

Saat diresmikan, Direktur RSUD Trikora Salakan dipimpin oleh dr. James H.D. Pinontoan, sejak 30 Mei 2014 sampai dengan 5 Januari 2021, yang kemudian digantikan oleh dr. Andi Fatriani Patsyar, M.Kes mulai dari 6 Januari 2021 sampai dengan 7 November 2022 dan digantikan lagi oleh dr. James H.D Pinontoan mulai dari tanggal 8 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 dan digantikan oleh dr. Feldy Deki, Sp.B dari tanggal 1 September 2023



sampai sekarang. Adapun sumber pendanaan operasional RSUD Trikora Salakan saat di resmikan 30 Mei 2014 sampai dengan 31 Desember 2015 masih berada di bawah pendanaan DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan, kemudian pada 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 pendanaan operasional RSUD Trikora Salakan sudah melalui DPA RSUD Trikora Salakan. Kemudian mulai tanggal 1 Januari 2021 pendanaan operasional RSUD Trikora Salakan dikembalikan di bawah naungan DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dan pada tanggal 11 Juni 2023 RSUD Trikora Salakan yang telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memperoleh sumber pembiayaan operasional dari APBD dan sumber pendapatan BLUD.

## **2.2. Dasar Hukum Operasional RSUD Trikora Salakan**

Dasar hukum operasional adalah aturan, peraturan, dan perundang-undangan yang mengatur cara organisasi atau lembaga tersebut beroperasi dan menjalankan aktivitasnya. Adapun dasar hukum operasional RSUD Trikora Salakan adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan IZIN RUMAH SAKIT PEMERINTAH.
- b. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

## **2.3. Visi, Misi, Tujuan, Motto, Filosofi dan Budaya Kerja Pelayanan**

Adapun visi, misi, tujuan, motto dan janji layanan yang merupakan acuan utama dalam pelayanan RSUD Trikora Salakan adalah sebagai berikut :

### **1. Visi**

*“Menjadi Rumah Sakit Kepulauan Dengan Layanan Terbaik”*



## 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan berkualitas dan berstandar serta menjamin mutu dan keselamatan.
- b. Menyediakan pelayanan spesialisik yang profesional dan terakreditasi.
- c. Menyelenggarakan pelayanan yang senantiasa menjunjung tinggi etika, norma hukum dan norma masyarakat.

## 3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari visi dan misi RSUD Trikora Salakan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat Banggai Kepulauan.
- b. Meningkatnya kinerja baik produktivitas, proses pelayanan, serta kepuasan masyarakat.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang berstandar dan bermutu.
- d. Meningkatnya kesejahteraan pelaksana layanan di RSUD Trikora Salakan .

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi pencapaian tujuan yang diterapkan di RSUD Trikora Salakan yaitu :

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia,
- b. Pengembangan organisasi dan manajemen,
- c. Pengembangan sarana dan prasarana,
- d. Peningkatan kualitas pelayanan.

## 4. Motto

*“Melayani Dengan Hati”*

## 5. Filosofi RSUD Trikora Salakan

Filosofi RSUD Trikora Salakan merupakan RSUD berorientasi sosial dengan tetap memberikan pelayanan kesehatan Paripurna yang berkualitas, dan memuaskan kepada pasien/pelanggan serta meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai.

## 6. Budaya Kerja Pelayanan

Budaya kerja pelayanan kepada masyarakat dengan *“BERPIKIR CERDAS”* yang meliputi :

- a. bersih lingkunganku;
- b. elok pandanganku;
- c. rapi ruanganku;
- d. pelayanan profesional orientasiku;
- e. iman dasarku;
- f. komprehensif sifatku;
- g. ikhlas tindakanku;
- h. cepat pelayananku;
- i. efisien biayaku;
- j. ramah sikapku;
- k. disiplin kerjaku;
- l. akurat diagnosaku; dan
- m. sehat tujuanku.

#### **2.4. Wilayah Kerja RSUD Trikora Salakan**

Rumah Sakit Trikora Salakan terletak di Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan. Kecamatan Tinangkung merupakan satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan. Luas wilayah kerja RSUD Trikora Salakan mencakup seluruh wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan yaitu seluas : 2.489 km<sup>2</sup> terdiri dari 12 Kecamatan yang terdiri dari 3 Kelurahan dan 138 Desa yang ada di Pulau Peling termasuk 3 Desa di Wilayah Kecamatan Tinangkung ada di Pulau Bakalan dengan jumlah penduduk 123.570 jiwa (*sumber : statistik BPS Kabupaten Banggai Kepulauan, Per Januari 2022*). Batas wilayah Kerja RSUD Trikora Salakan Meliputi Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Teluk Tomini
2. Sebelah Selatan : Teluk Tolo
3. Sebelah Barat : Selat Peling
4. Sebelah Timur : Laut Maluku

Wilayah kerja dan jumlah penduduk per Kecamatan RSUD Trikora Salakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Wilayah Kerja & Jumlah Penduduk Perkecamatan RSUD Trikora Salakan

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Buko	5.268	5.208	10.476
2	Buko Selatan	4.620	4.525	9.145
3	Bulagi	5.032	4.825	9.857
4	Bulagi Selatan	5.430	5.155	10.585
5	Bulagi Utara	5.202	5.005	10.207
6	Liang	5.207	5.175	10.382
7	Peling Tengah	5.585	5.406	10.991
8	Tinangkung	9.433	9.248	18.681
9	Tinangkung Selatan	4.351	4.252	8.603
10	Tinangkung Utara	4.808	4.625	9.433
11	Totikum	5.833	5.558	11.391
12	Totikum Selatan	4.774	4.646	9.420
<b>Total</b>		<b>65.543</b>	<b>63.628</b>	<b>129.171</b>

Sumber : BPS Banggai Kepulauan tahun 2024

Untuk lebih jelas dalam melihat wilayah kerja RSUD Trikora Salakan perkecamatan, maka dalam buku profil ini di lampirkan photo peta wilayah kerja RSUD Trikora Salakan. Adapun peta wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan adalah sebagai berikut :



Sumber : BPN wilayah Banggai Kepulauan

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kerja RSUD Trikora Salakan

## 2.5. Struktur Organisasi RSUD Trikora Salakan

Struktur organisasi rumah sakit adalah kerangka pembagian tugas, tanggung jawab, dan alur komunikasi antar unit dan individu di rumah sakit. Berikut adalah struktur organisasi RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 :



Gambar 2.2

### Struktur Organisasi RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

## 2.6. Uraian Tugas

Setelah melihat struktur organisasi RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 pada gambar 2.2 yang masing-masing struktur mempunyai uraian tugas. Adapun untuk uraian tugas dapat pada interpretasi dibawah ini :

### 1. Direktur

- (1) Direktur RSUD mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), direktur RSUD mempunyai fungsi :
  - a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan ; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

## 2. Sekretaris

- (1) Sekretaris RSUD mempunyai tugas membantu direktur dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi, merencanakan, membantu, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan aset dan pengembangan di bidang kepegawaian serta pembinaan organisasi.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (1), sekretaris RSUD mempunyai fungsi :
  - a. perencanaan operasional kerja sekretariat rumah sakit berdasarkan rencana dan sasaran yang telah di tetapkan sebagaimana pedoman kerja;
  - b. pengoordinasian segala kegiatan antara bidang dalam lingkup rumah sakit;
  - c. pengaturan dan pembinaan kerja sama bagi pegawai ASN dalam pengurusan administrasi rumah sakit;
  - d. pemberian petunjuk analisis dan pengembangan lingkungan rumah sakit;
  - e. perumusan kebijakan operasional di bidang perencanaan program;

- f. pengoordinasian perencanaan program, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan rumah sakit;
- g. penyusunan kebijakan penataan organisasi- organisasi rumah sakit;
- h. pengelolaan keuangan rumah sakit;
- i. pemberian petunjuk pembinaan organisasi, pendidikan dan latihan dalam rangka pengembangan sumber daya aparatur rumah sakit;
- j. pengaturan urusan tata usaha, perencanaan program, keuangan dan aset serta pembinaan kepegawaian;
- k. pengelolaan urusan kerumah tanggaan, penata usahaan keuangan dan pengelolaan kepegawaian;
- l. pemberian petunjuk pemeliharaan keamanan dan ketertiban dalam lingkungan rumah sakit;
- m. pembinaan dan mengarahkan pelaksanaan tugas dan sub bagian perencanaan, pelaporan dan evaluasi dan sub bagian keuangan dan aset serta sub bagian umum dan kepegawaian;
- n. pengembangan pelaksanaan tugas pada sub bagian perencanaan, pelaporan dan evaluasi sub bagian keuangan dan aset serta sub bagian umum dan kepegawaian;
- o. mengevaluasi pelaksanaan tugas sub bagian perencanaan, pelaporan dan evaluasi dan sub bagian keuangan dan aset serta sub bagian umum dan kepegawaian;
- p. pelaporan hasil pelaksanaan tugas sekretariat rumah sakit kepada direktur; dan
- q. melaksanakan tugas dan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi mempunyai tugas dan fungsi

- a. merencanakan kegiatan dan program kerja pada sub bagian berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- b. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas sub bagian;
- c. menyusun rencana strategis kantor dengan berkoordinasi bersama semua bagian/bidang untuk memberikan arah tujuan pembangunan 5 (lima) tahunan;
- d. menyusun rencana kerja kantor berdasar rencana strategis untuk memberikan arah dan target kegiatan tahunan yang akan datang;
- e. menyusun rencana kegiatan dan anggaran (RKA) berdasarkan rencana kerja dan plafon anggaran yang tersedia agar tersedia pendanaan kegiatan tahun yang akan datang;
- f. menyusun rencana pelaksanaan kegiatan sub bagian perencanaan berdasar rencana strategis, rencana kerja dan RKA agar pelaksanaan tugas berjalan sistematis, efektif dan efisien;
- g. membagi tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing agar program kerja dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu;
- h. mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas sub bagian perencanaan dengan rapat, diskusi dan konsultasi agar terjadi kesesuaian kerja;
- i. membimbing pelaksanaan tugas bawahan dengan memberi petunjuk dan arahan agar hasil kerja dapat tercapai sesuai harapan;
- j. mengawasi dan memeriksa hasil kerja bawahan dengan mengamati dan meneliti agar hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan;
- k. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di sub bagian perencanaan dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi yang di capai;
- l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas sub bagian perencanaan kepada pimpinan secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pengambilan keputusan; dan



m. melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

4. Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas dan fungsi
  - a. merencanakan kegiatan dan program kerja sub bagian keuangan dan aset berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan sebagai pedoman kerja ;
  - b. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang – undangan, kebijakan teknis, pedoman serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas sub bagian keuangan dan aset;
  - c. mengumpulkan mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan keuangan dan aset;
  - d. merencanakan kegiatan sub bagian keuangan berdasarkan rencana operasional kesekretariatan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal;
  - e. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing – masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas sub bagian keuangan;
  - f. membimbing pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan subbag keuangan setiap saat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancer;
  - g. menyusun rencana anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung berupa rencana kerja anggaran (RKA) dan perubahan RKA serta rancangan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab agar tercapai tujuan anggaran yang efisien dan efektif;
  - h. menyiapkan pelaksanaan penatausahaan keuangan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku agar tercapainya pelaksanaan anggaran yang efektif dan akuntabel;

- i. mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkungan subbag keuangan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
  - j. melaporkan pelaksanaan tugas di lingkungan subbag keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang;
  - k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
5. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas dan fungsi
- a. merencanakan kegiatan dan program kerja sub bagian umum dan kepegawaian berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan sebagai pedoman kerja ;
  - b. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas sub bagian kepegawaian dan umum;
  - c. menghimpun, mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berhubungan dengan tugas – tugas sub bagian umum dan kepegawaian;
  - d. melaksanakan ketatausahaan yang meliputi tata usaha kepegawaian, perlengkapan kantor, surat menyurat, dan kearsipan;
  - e. menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian;
  - f. menyiapkan data dan mengelola administrasi kepegawaian;
  - g. memproses kedudukan pegawai dalam upaya peningkatan kemampuan dan kesejahteraan pegawai;
  - h. menyiapkan bahan untuk menyusun dan menyempurnakan organisasi tata laksana;
  - i. melakukan kegiatan dokumentasi umum dan kepegawaian ; dan
  - j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
6. Bidang Pelayanan mempunyai tugas dan fungsi

- (1) Bidang Pelayanan mempunyai tugas membantu direktur RSUD dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis dan keperawatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (1), bidang pelayanan mempunyai fungsi :
  - a. pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medis dan keperawatan ;
  - b. penyusunan program kerja bidang pelayanan;
  - c. pelaksanaan koordinasidan dan fasilitasi kegiatan pelayanan medis dan keperawatan, yang meliputi pelayanan rawat jalan, gawat darurat, rawat inap, rawat intensif, pelayanan bedah dan pelayanan lainnya sesuai perkembangan;
  - d. penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis dan keperawatan;
  - e. pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medis dan keperawatan;
  - f. pengoordinasian kegiatan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien;
  - g. pelaksanaan fasilitas kegiatan pemenuhan dan pelaksanaan akreditasi Rumah sakit dalam akses kepelayanan dan kontinuitas pelayanan (APK), asesmen pasien (AP), pelayanan anastesi dan bedah (PAB), sasaran keselamatan pasien (KPRS),hak pasien dan keluarga (HPK), pelayanan pasien (PP), dan sasaran keselamatan pasien (SKP);
  - h. penilaian prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan ; dan
  - i. pelaksanan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
7. Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas dan fungsi
  - a. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan menyelenggarakan asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan, penyuluhan serta etika dan mutu keperawatan;

- b. Merencanakan penyelenggaraan asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan serta etika dan mutu keperawatan;’
  - c. Melaksanakan koordinasi, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan asuhan keperawatan dan etika mutu keperawatan;
  - d. Melaksanakan evaluasi pelaporan penyelenggaraan asuhan keperawatan, etika, mutu keperawatan, pendidikan latihan serta penyuluhan; dan
  - e. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
8. Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas dan fungsi
- a. Menyusun rencana kegiatan, pengawasan dan pengendalian kebutuhan, kegiatan, pembinaan dan bimbingan pelaksanaan pelayanan medis serta etika profesi;
  - b. Mengumpulkan bahan dan data untuk penyusunan, petunjuk teknis pelayanan medis dan kesehatan;
  - c. Melaksanakan penempatan indikator pelayanan medis dan kesehatan;
  - d. Merencanakan pelayanan unggulan;
  - e. Mengembangkan upaya penelitian tarapan dan klinik ; dan
  - f. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
9. Seksi Informasi Manajemen mempunyai tugas dan fungsi
- a. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan manajemen rumah sakit ;
  - b. Merencanakan penyelenggaraan kegiatan manajemen rumah sakit ;
  - c. Melaksanakan koordinasi, pengendalian dan pengawasan kegiatan manajemen rumah sakit;
  - d. Melaksanakan evaluasi pelaporan penyelenggaraan manajemen rumah sakit ;
  - e. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dngan tugasnya.
10. Bidang Penunjang mempunyai tugas dan fungsi

- (1) Bidang penunjang mempunyai tugas membantu direktur RSUD dalam pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang medic.
  - (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), bidang penunjang mempunyai fungsi :
    - a. Pengkoordinasikan dan pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang medic;
    - b. Penyusunan rencana program kerja bidang penunjang;
    - c. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan penunjang medic;
    - d. Penyusunan kebijakan teknis di bidang penunjang;
    - e. Pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan penunjang medic;
    - f. Pengkoordinasian kegiatan peningkatan mutu demi keselamatan pasien ;
    - g. Pelaksanaan fasilitas kegiatan pemenuhan dan pelaksanaan akreditasi rumah sakit bagian penunjang;
    - h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang penunjang medic;
    - i. Penilaian prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
    - j. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas; dan
    - k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
11. Seksi Logistik dan Distribusi mempunyai tugas dan fungsi
- a. Melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang;
  - b. Menyusun rencana anggaran dan program kerja bidang penunjang;
  - c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penunjang medis;
  - d. Menyusun kebijakan teknis di bidang penunjang;
  - e. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan penunjang medis;
  - f. Mengkoordinasikan kegiatan peningkatan mutu demi keselamatan pasien;

- g. Memfasilitasi kegiatan pemenuhan dan pelaksanaan akreditasi rumah sakit bagian penunjang;
  - h. Menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan;
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas; dan
  - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
12. Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai tugas
- a. Merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengawasi urusan pengelolaan sarana dan prasarana;
  - b. Menyusun rencana strategis (RENSTRA) dan rencana kerja (RENJA) lingkup seksi sarana dan prasarana rumah sakit;
  - c. Menyusun perencanaan anggaran dan kegiatan seksi sarana dan prasarana rumah sakit;
  - d. Membagi dan memberi arahan tugas serta mengevaluasi kinerja bawahan;
  - e. Melaksanakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit;
  - f. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit;
  - g. Memproses kegiatan sarana dan prasarana rumah sakit;
  - h. Mengevaluasi kegiatan seksi pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit;
  - i. Menyusun laporan kegiatan dan pertanggungjawaban pengelolaan sarana dan prasarana ; dan
  - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.
13. Seksi Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan mempunyai tugas dan fungsi
- a. Merumuskan dan menyusun bahan pelaksanaan kebijakan rumah sakit, menyusun bahan perumusahan kebijakan teknis serta

- melaksanakan pendidikan, pelatihan structural serta pendidikan pelatihan teknis dan fungsional;
- b. Menyusun program kegiatan pada bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan;
  - c. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan agar pelaksanaan tugas sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan;
  - d. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, member petunjuk dan arahan guna peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas;
  - e. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan;
  - f. Menyelenggarakan penyusunan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan structural/kepemimpinan dan fungsional;
  - g. Menyelenggarakan dan memfasilitasi pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan pengembangan fungsional; dan
  - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

#### 14. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

- (1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.
- (2) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

### 2.7 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Trikora Salakan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh RSUD Trikora Salakan berjumlah 304 orang karyawan yang terdiri dari tenaga PNS yang berjumlah 106 dan tenaga Non PNS yang berjumlah 130 orang, PPPK yang berjumlah 68



orang, baik itu tenaga medis maupun tenaga non medis. Komposisi pegawai yang ada di RSUD Trikora Salakan dapat dilihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**SDM RSUD Trikora Salakan Tahun 2024**

NO		JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS	JUMLAH
<b>I</b>	<b>A</b>	<b>MANAJEMEN</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
	1	Direktur	1	0	0	1
	2	Sekretaris	1	0	0	1
	3	Kabid. Pelayanan	1	0	0	1
	4	Kabid. Penunjang	1	0	0	1
	5	Kasubag. Umum & Kepegawaian	1	0	0	1
		Kasubag. Keuangan & Aset	1	0	0	1
	6	Kasubag. Perencanaan, Pelaporan & Evaluasi	1	0	0	1
	7	Kasi. Pelayanan Keperawatan	1	0	0	1
	8	Kasi. Pelayanan Medik	1	0	0	1
	9	Kasi. Informasi Manajemen Rumah Sakit	1	0	0	1
	11	Kasi. Logistik & Distribusi	1	0	0	1
	12	Kasi. Sarana & Prasarana	1	0	0	1
	13	Kasi. Pendidikan, Pelatihan & Pengembangan	1	0	0	1
	<b>B</b>	<b>TENAGA MEDIS &amp; NON MEDIS</b>	<b>93</b>	<b>68</b>	<b>130</b>	<b>291</b>
	1	Dokter Umum	3	0	7	10
	2	Dokter Gigi	0	0	0	0
	3	Dokter Spesialis Bedah	0	0	1	1
	4	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	0	0	1	1
	5	Dokter Spesialis Anak	0	0	1	1
	6	Dokter Spesialis Obgyn	0	0	1	1
	7	Dokter Spesialis Patology Klinik	0	0	1	1
	8	Dokter Spesialis Anastesi	0	0	1	1
	9	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	1
	10	S1 Keperawatan/Ners	23	2	17	42
	11	D III Keperawatan	19	44	7	70

12	Perawat Gigi	2	0	0	2
13	Kebidanan	11	19	2	32
14	Apoteker	4	1	1	6
15	Asisten Apoteker	3	1	6	10
16	Radiografer	3	0	2	5
17	Nutrisionis	3	1	3	7
18	Fisioteraphy	2	0	0	2
19	Analisis Kesehatan	10	0	6	16
20	Penata Anastesi	0	0	2	2
21	Teknik Elektromedik	0	0	1	1
22	Sanitarian	1	0	0	1
23	Rekam Medik	2	0	1	3
24	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	0	0	1
25	Epidemiologi Kesehatan	1	0	0	1
26	Administrator Kesehatan	1	0	0	1
27	Penata Laporan Keuangan	1	0	0	1
28	Petugas Rekam Jantung	0	0	1	1
29	Operator Komputer	0	0	14	14
30	Tenaga Agendaris	0	0	1	1
31	Caraka	0	0	1	1
32	Petugas Rekam Medik	0	0	6	6
33	Petugas Admisi	0	0	2	2
34	Petugas Keamanan/Security	0	0	5	5
35	Juru Mudi/Driver	0	0	3	3
36	Binatu Rumah Sakit/Petugas Laundry	0	0	6	6
37	Pengelola Makanan/Juru Masak	0	0	7	7
38	Pramu Kebersihan/Cleaning Service	0	0	13	13
39	Petugas Oksigen	0	0	3	3
40	Petugas Air	0	0	1	1
41	Pramu Taman/Tukang Kebun	0	0	4	4
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>104</b>	<b>68</b>	<b>128</b>	<b>300</b>

Sumber Data : Bagian Umum & Kepegawaian RSUD Trikora Salakan Tahun 2023

Tabel 2.2 menunjukkan komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Trikora Salakan. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) adalah 104 orang, pegawai

pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sebanyak 68 orang, dan pegawai non-PNS berjumlah 128 orang.

## **2.8 Jenis Pelayanan RSUD Trikora Salakan**

Jenis pelayanan yang ada di RSUD Trikora Salakan hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut :

### **1. Pelayanan Rawat Jalan**

Pelayanan Rawat Jalan dilayani oleh Unit Gawat Darurat, Poliklinik dan Instalasi penunjang medis sebagai berikut :

#### **a. Unit Gawat Darurat**

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus yang bersifat kegawat daruratan, yang terdiri dari kasus darurat bedah dan darurat non bedah. Unit ini terdiri dari dua ruangan yakni ruang tindakan dan ruang bedah minor. Untuk menunjang kinerja dan kelancaran pelayanan selama 24 jam unit ini juga ditunjang oleh unit-unit yang lain misalnya Instalasi farmasi dan laboratorium.

#### **b. Poliklinik :**

##### **(1)Poli Kandungan dan Kebidanan**

Unit ini melayani pemeriksaan kesehatan reproduksi saat di masa tidak hamil maupun hamil, bersalin atau nifas.

##### **(2)Poli Anak**

Unit poli anak melayani pemeriksaan kesehatan anak-anak yang mengalami sakit maupun konsultasi dan penyediaan imunisasi bagi bayi dan anak

##### **(3)Poli Bedah**

Unit pelayanan ini menangani pemeriksaan untuk konsultasi rawat jalan bedah dengan jenis-jenis pelayanan antara lain rawat luka, pasang/buka kateter.

##### **(4)Poli Penyakit Dalam**

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus internis, dimana unit ini dilengkapi dengan ruang pemeriksaan dan peralatan ECG.

### (5) Poli Gigi

Unit pelayanan yang menangani pemeriksaan dan perawatan gigi dengan jenis-jenis pelayanan seperti : ekstraksi gigi, pembersihan plak dan karang gigi, penambalan gigi dan pemeliharaan gigi.

Untuk meningkatkan pelayanan rawat jalan yang ada di poliklinik, manajemen telah menetapkan waktu Pelayanan rawat jalan berdasarkan prosedur tetap yaitu enam hari kerja pada hari Senin s/d Sabtu adalah pukul 08.00 s.d 11.00 WITA.

## 2. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap adalah layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang memerlukan perawatan dan pengawasan intensif di rumah sakit selama satu atau beberapa malam. Layanan ini mencakup berbagai aspek medis, mulai dari diagnosis, pengobatan, hingga pemulihan pasien. Di RSUD Trikora Salakan, pelayanan rawat inap didukung oleh tujuh ruang rawat inap dan dua ruang rawat khusus, yang masing-masing dipimpin oleh dokter penanggung jawab dan kepala ruangan sebagai berikut:

- (1) Unit Perawatan ICU
- (2) Unit VIP/Kelas I
- (3) Unit Perawatan Anak
- (4) Unit Perawatan Kandungan & Kebidanan
- (5) Unit Perawatan Interna
- (6) Unit Perawatan Bedah
- (7) Unit Perawatan Isolasi
- (8) Unit Pelayanan Perinatologi
- (9) Pelayanan Rawat Darurat

## 3. Instalasi Penunjang Medik

### a. Instalasi Farmasi

Pelayanan yang diberikan oleh Apotik RSUD Trikora Salakan berupa penyediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan bagi pasien rawat

jalan dan rawat inap. Unit ini buka 24 jam yang ditangani oleh petugas apoteker dan asisten apoteker.

b. Unit Pelayanan Laboratorium

Instalasi ini merupakan penunjang dalam upaya menentukan diagnosa penyakit pasien secara tepat dan akurat. Tindakan atau treatment medis yang akan diberikan kepada pasien sangat mempertimbangkan hasil laboratorium yang diperoleh.

c. Unit Pelayanan Radiologi

Instalasi ini memberikan pelayanan radiologi, khususnya untuk pemeriksaan rontgent dan USG. Unit ini buka 24 jam yang ditangani oleh dokter Spesialis Radiologi dan petugas radiographer.

d. Unit Pelayanan Gizi

Instalasi Gizi RSUD Trikora Salakan menangani gizi untuk pasien rawat inap (pengadaan makanan pasien).

e. Unit Pelayanan CSSD dan Laundry

Instalasi ini berhubungan dengan kegiatan pembersihan Alat kesehatan dan linen dari seluruh ruang inap dan instalasi yang ada di rumah sakit.

f. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR) adalah Instalasi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam hal pemeliharaan Sarana Rumah Sakit yang meliputi : Instalasi listrik, instalasi air, jaringan komunikasi, peralatan elektronika, peralatan laundry, peralatan dapur, peralatan kedokteran, peralatan kesehatan, sertifikasi dan kalibrasi sarana Rumah Sakit.

4. Unit Pelayanan Operasi

Kegiatan Operasi yang dilaksanakan selain mengerjakan operasi yang bersifat reguler yang dilakukan jam kerja juga mengerjakan operasi pada sore dan malam hari. Unit ini ditangani oleh petugas dokter spesialis dan tenaga perawat.

#### 5. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan ini dilakukan oleh tenaga Fisioterapi yang memberikan pelayanan kepada Pasien maupun masyarakat yang membutuhkan terapi.

#### 6. Instalasi Kamar Jenazah

Pelayanan Instalasi Kamar Jenazah merupakan instalasi yang dikelola secara intergratif dengan petugas yang selalu siap 24 jam.

#### 7. Jaminan Kesehatan yang dilayani Rumah Sakit

RSUD Trikora Salakan dengan bangga melayani berbagai jaminan kesehatan untuk memastikan setiap pasien mendapatkan pelayanan terbaik. Berikut adalah beberapa jaminan kesehatan yang kami layani:

##### a. ASKES

ASKES merupakan sebuah program asuransi kesehatan yang diperuntukkan bagi pegawai negeri, pensiunan PNS, dan anggota keluarganya. Dengan ASKES, pasien dapat mengakses berbagai layanan medis yang kami tawarkan dengan proses yang mudah dan cepat.

##### b. BPJS Kesehatan

Kami juga melayani pasien yang terdaftar dalam program BPJS Kesehatan. Program jaminan kesehatan nasional ini menyediakan akses ke berbagai layanan medis yang komprehensif. Pasien BPJS dapat menikmati berbagai fasilitas medis di rumah sakit kami sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain layanan kesehatan, RSUD Trikora Salakan juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang operasional rumah sakit, antara lain:

##### 1. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)

IPSRS bertanggung jawab untuk memastikan seluruh sarana dan prasarana rumah sakit berfungsi dengan baik, sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan lancar dan optimal.

## 2. Ruang Pertemuan

RSUD Trikora Salakan menyediakan ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk rapat, pelatihan, dan kegiatan lainnya yang mendukung operasional rumah sakit.

## 3. Rumah Dinas

RSUD Trikora Salakan menyediakan rumah dinas bagi tenaga medis dan pegawai rumah sakit, guna mendukung kesejahteraan dan kenyamanan mereka dalam menjalankan tugas.

## 4. Kantor

Kami memiliki fasilitas kantor yang lengkap untuk mendukung administrasi dan operasional rumah sakit, memastikan seluruh proses berjalan efisien dan efektif.

## 5. Kendaraan Dinas Operasional

Kami juga dilengkapi dengan kendaraan dinas operasional yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk transportasi pasien, pengiriman obat, dan keperluan operasional lainnya.



### BAB III

## CAPAIAN PELAYANAN RSUD TRIKORA SALAKAN TAHUN 2024

### 3.1. Indikator Pelayanan RSUD Trikora Salakan

Capaian kinerja pelayanan RSUD Trikora Salakan dihitung berdasarkan indikator efisiensi yang diukur dari tingkat pemanfaatan tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR), dan indikator efisiensi penggunaan tempat tidur dengan parameter Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), dan Average Length of Stay (Av. LOS). Hasil capaian kinerja RSUD Trikora Salakan berdasarkan parameter diatas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

#### Pencapaian Indikator Mutu dan Pelayanan Kesehatan RSUD Trikora Salakan Tahun 2021 s/d 2024

NAMA RUMAH SAKIT	TAHUN	STANDAR			
		BOR (60-85%)	BTO (40-50 Kali)	TOI (1-3 Hari)	Av.LOS (6-9 Hari)
RSUD TRIKORA SALAKAN	2021	18	27	9	5
	2022	43,85	38,38	3,04	3,07
	2023	25,54	37,52	7,24	3,32
	2024	35,27	64,15	3,68	2,37

Sumber Data : Rekam Medis RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Berdasarkan table 3.1 capaian indikator pelayanan RSUD Trikora Salakan dari tahun 2021 hingga 2024.

Pada tahun 2021, *Bed Occupancy Rate* (BOR) RSUD Trikora Salakan hanya mencapai 18%, yang jauh di bawah standar 60-85%, menunjukkan tingkat hunian pasien yang sangat rendah. *Bed Turnover* (BTO) sebesar 27 kali juga berada di bawah standar 40-50 kali, mengindikasikan bahwa frekuensi penggunaan tempat tidur oleh pasien baru masih rendah. *Turnover Interval* (TOI) mencapai 9 hari, yang jauh lebih tinggi dari standar 1-3 hari, menandakan bahwa tempat tidur kosong lebih lama sebelum digunakan kembali. Sementara itu, *Average Length of Stay* (AvLOS) sebesar 5 hari masih berada di bawah standar 6-9 hari, menunjukkan bahwa rata-rata lama

perawatan pasien lebih singkat dari yang diharapkan. Secara keseluruhan, indikator pelayanan mutu tahun 2021 menunjukkan rendahnya angka keterisian dan pemanfaatan tempat tidur, yang dapat disebabkan oleh rendahnya jumlah pasien rawat inap atau keterbatasan layanan yang tersedia.

Dilihat pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan dalam BOR menjadi 43,85%, meskipun masih berada di bawah standar minimal 60%, menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien rawat inap. BTO meningkat menjadi 38,38 kali, mendekati standar 40-50 kali, yang berarti frekuensi penggunaan tempat tidur mulai meningkat. TOI mengalami perbaikan menjadi 3,04 hari, sudah hampir sesuai dengan standar 1-3 hari, menunjukkan bahwa tempat tidur yang kosong lebih cepat terisi kembali dibandingkan tahun sebelumnya. AvLOS juga mengalami penurunan menjadi 3,07 hari, masih di bawah standar 6-9 hari, menandakan bahwa rata-rata lama perawatan pasien masih lebih singkat dari yang diharapkan. Secara umum, tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pemanfaatan tempat tidur dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Tahun 2023, BOR mengalami penurunan menjadi 25,54%, yang masih jauh dari standar 60-85%, mengindikasikan kembali turunnya jumlah pasien rawat inap. BTO sedikit menurun menjadi 37,52 kali, masih mendekati standar, tetapi menunjukkan sedikit penurunan dalam rotasi penggunaan tempat tidur dibandingkan tahun 2022. TOI meningkat menjadi 7,24 hari, yang berarti waktu kosongnya tempat tidur sebelum digunakan kembali semakin lama, sehingga efisiensi pemanfaatan tempat tidur menurun. AvLOS mengalami sedikit peningkatan menjadi 3,32 hari, namun masih lebih rendah dari standar minimal 6 hari, menunjukkan bahwa rata-rata lama rawat inap pasien tetap pendek. Secara keseluruhan, tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan dalam pemanfaatan tempat tidur dibandingkan tahun 2022, yang bisa disebabkan oleh penurunan jumlah pasien atau perubahan pola pelayanan.

Pada tahun 2024, BOR meningkat menjadi 35,27%, lebih baik dari tahun sebelumnya, tetapi masih belum mencapai standar minimal 60%, menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien rawat inap dibandingkan tahun 2023. BTO

meningkat signifikan menjadi 64,15 kali, yang jauh melampaui standar 40-50 kali, menandakan bahwa frekuensi penggunaan tempat tidur meningkat drastis. TOI turun menjadi 3,68 hari, mendekati standar 1-3 hari, yang menunjukkan bahwa waktu kosong tempat tidur sebelum digunakan kembali semakin cepat. Namun, AvLOS menurun menjadi 2,37 hari, yang jauh di bawah standar 6-9 hari, menunjukkan bahwa rata-rata lama perawatan pasien semakin singkat. Secara keseluruhan, tahun 2024 menunjukkan peningkatan dalam rotasi pemanfaatan tempat tidur dan penurunan waktu kosong, tetapi masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan durasi rawat inap agar sesuai standar pelayanan yang optimal.

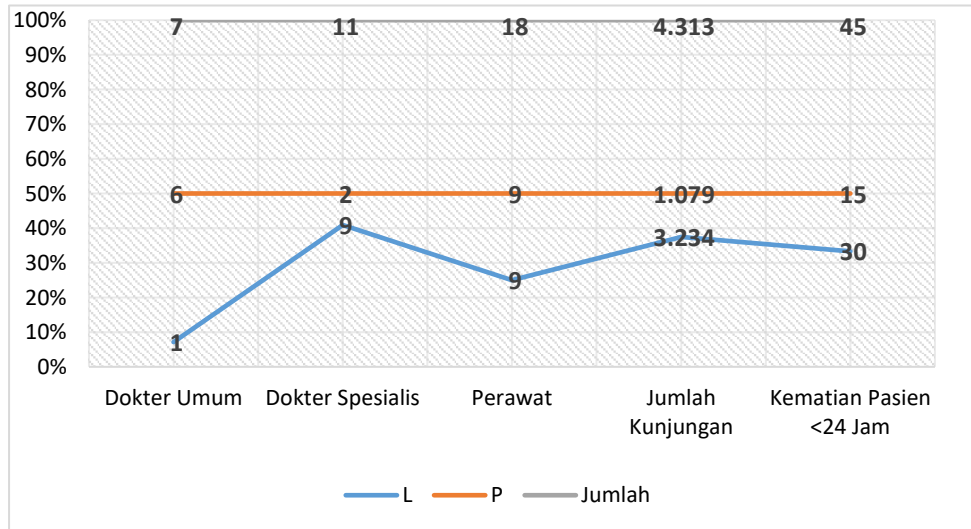
Secara umum, indikator mutu pelayanan RSUD Trikora Salakan menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa aspek, tetapi masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterisian tempat tidur (BOR) dan durasi perawatan pasien (AvLOS) agar sesuai dengan standar. Tahun 2022 mencatat perbaikan dibandingkan 2021, tetapi 2023 mengalami sedikit penurunan. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan dalam frekuensi penggunaan tempat tidur (BTO) dan efisiensi pemanfaatannya (TOI), meskipun lama rawat inap masih di bawah standar. Untuk meningkatkan kualitas layanan, perlu strategi peningkatan jumlah pasien rawat inap, optimalisasi layanan rawat inap, serta perbaikan dalam sistem manajemen tempat tidur agar keterisian dan durasi perawatan lebih optimal.

### **3.2. Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Trikora Salakan**

#### **3.2.1 Capaian Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD)**

Unit Gawat Darurat (UGD) merupakan bagian penting dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis darurat kepada pasien yang membutuhkan penanganan segera. Adapun hasil capaian kinerja pelayanan pada Unit Gawat Darurat RSUD Trikora Salakan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 3.1**  
**Capaian Kinerja Pelayanan UGD**  
**RSUD Trikora Salakan Tahun 2024**



*Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024*

Berdasarkan grafik 2.1 tenaga pelayanan, jumlah kunjungan serta angka kematian < 24 jam di UGD RSUD Trikora Salakan tahun 2024, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

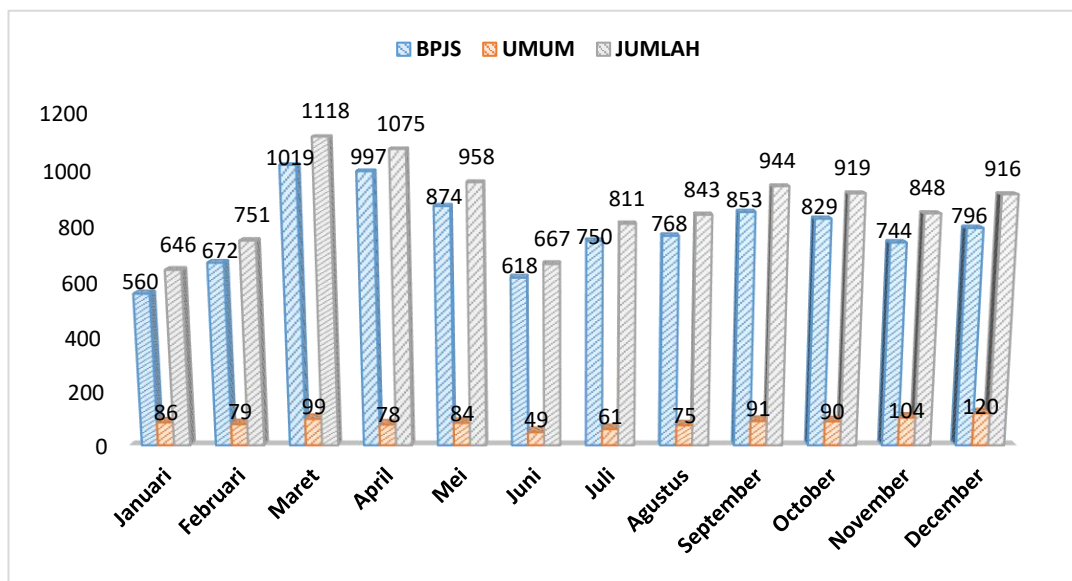
- (1)Tenaga Pelayanan dilihat dari grafik 4.1, Dokter umum yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang. Dokter Spesialis yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang. Perawat yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang.
- (2)Jumlah Kunjungan berdasarkan grafik 4.1, jumlah kunjungan pada tahun 2024 didominasi oleh pengunjung/pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.234 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.079 orang.
- (3)Jumlah kematian pasien <24 jam dilihat dari grafik 4.1, Jumlah kematian pasien <24 jam didominasi oleh pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

### 3.2.2. Capaian Pelayanan Rawat Jalan

Capaian Pelayanan Rawat Jalan mengacu pada efektivitas dan efisiensi layanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan kepada pasien yang tidak memerlukan perawatan inap. Berikut adalah capaian pelayanan rawat jalan RSUD Trikora Salakan pada tahun 2023 :

**Grafik 3.2**

**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Poliklinik  
RSUD Trikora Salakan Tahun 2024**



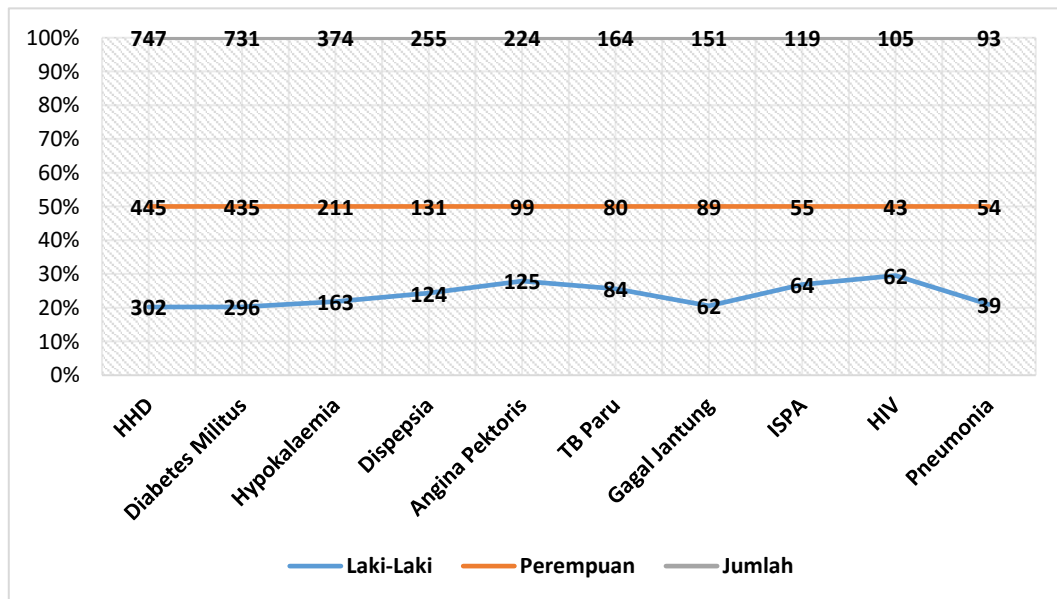
Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Berdasarkan grafik 4.2 data kunjungan pasien rawat jalan di poliklinik RSUD Trikora Salakan pasien rawat jalan selama periode Januari hingga Desember 2024, yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu pasien BPJS, pasien umum, dan total jumlah kunjungan. Berdasarkan data yang ditampilkan, jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan total 1.118 kunjungan, terdiri atas 1.019 pasien BPJS dan 99 pasien umum. Sementara itu, jumlah kunjungan terendah terjadi pada bulan Januari sebanyak 646 kunjungan, dengan 560 pasien BPJS dan 86 pasien umum. Sepanjang tahun, kunjungan pasien BPJS secara konsisten mendominasi jumlah total kunjungan dibanding pasien umum. Tren data juga menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tinggi pada semester pertama

tahun 2024, terutama peningkatan tajam dari Februari ke Maret, lalu menurun kembali di bulan Mei dan Juni, kemudian cenderung stabil di semester kedua dengan kisaran total kunjungan antara 811 hingga 944 pasien per bulan. Kesimpulannya, pelayanan poliklinik RSUD Trikora Salakan sepanjang tahun 2024 lebih banyak dimanfaatkan oleh pasien dengan jaminan BPJS, dan terdapat puncak aktivitas pelayanan pada bulan Maret, yang dapat menjadi perhatian khusus dalam perencanaan kapasitas dan manajemen layanan di bulan-bulan dengan lonjakan kunjungan.

Adapun 10 besar penyakit yang sering dilakukan penanganan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 3.3**  
**10 Besar penyakit Rawat Jalan**  
**RSUD Trikora Salakan Tahun 2024**



Sumber Data : Rekam Medis RSUD Trikora Salakan 2024

Grafik 3.3. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 menunjukkan bahwa penyakit dengan jumlah kasus tertinggi adalah Hipertensi sebanyak 747 kasus, diikuti oleh Diabetes Mellitus sebanyak 731 kasus, dan Hipokalaemia sebanyak 374 kasus. Penyakit lain yang turut mendominasi kunjungan rawat jalan adalah Dispepsia (255 kasus), Angina Pektoris (224 kasus), Tuberkulosis Paru (164 kasus), Gagal

Jantung (151 kasus), ISPA (119 kasus), HIV (105 kasus), dan Pneumonia (93 kasus). Sebagian besar penyakit lebih banyak diderita oleh perempuan, terutama pada kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus, sedangkan penyakit seperti Angina Pektoris, ISPA, dan HIV lebih banyak terjadi pada laki-laki. Kesimpulannya, penyakit tidak menular seperti Hipertensi dan Diabetes Mellitus masih menjadi beban utama layanan rawat jalan di RSUD Trikora Salakan dan memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan pengelolaan jangka panjang.

#### 3.2.4. Capaian Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap merupakan jenis layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang memerlukan perawatan dan pengawasan medis secara intensif dalam jangka waktu tertentu di rumah sakit. Pasien yang mendapatkan layanan rawat inap biasanya memiliki kondisi medis yang membutuhkan observasi terus-menerus, prosedur medis yang kompleks, atau penanganan yang tidak dapat dilakukan dalam satu hari.

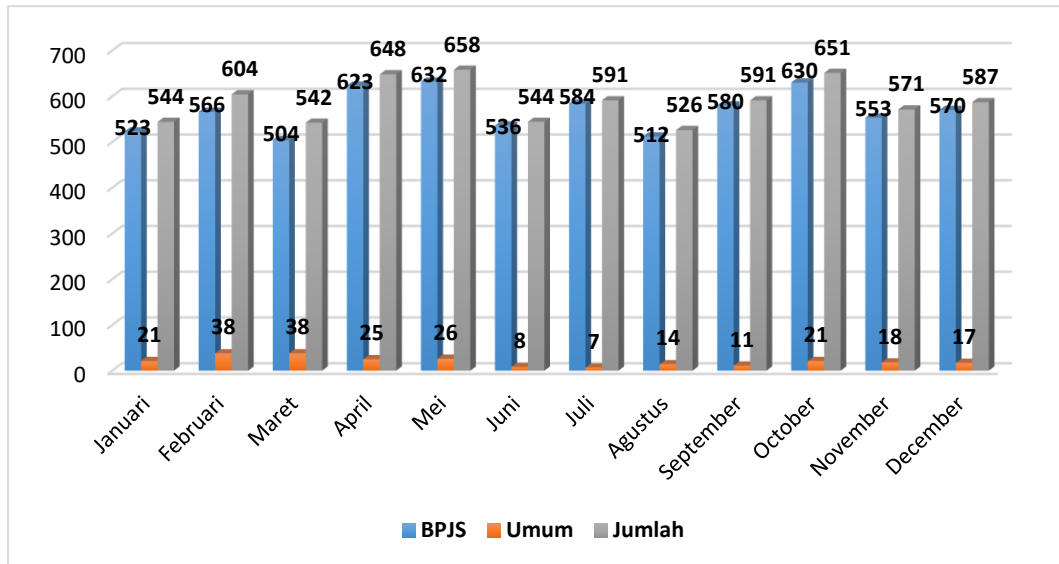
Pada RSUD Trkora Salakan pelayanan rawat inap didukung oleh 7 (tujuh) ruang rawat inap dan 2 (dua) ruang rawat khusus yang dipimpin oleh masing-masing dokter penanggung jawab dan kepala ruangan sebagai berikut :

- 1) Unit Perawatan HCU
- 2) Unit VIP / Kelas I
- 3) Unit Perawatan Anak
- 4) Unit Perawatan Kandungan & Kebidanan
- 5) Unit Perawatan Interna
- 6) Unit Perawatan Bedah
- 7) Unit Perawatan Isolasi
- 8) Unit Pelayanan Perinatologi
- 9) Pelayanan Rawat Darurat

Adapun jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang telah di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin :

Grafik 3.4

Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Trikora Salakan Tahun 2024



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Grafik 4.3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 menampilkan jumlah kunjungan pasien rawat inap tiap bulan berdasarkan jenis kepesertaan, yakni pasien BPJS dan pasien umum. Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat inap paling tinggi terjadi pada bulan Mei dengan total 658 kunjungan (632 pasien BPJS dan 26 pasien umum), disusul April dengan 648 kunjungan (623 BPJS, 25 umum), serta Oktober dengan 651 kunjungan (630 BPJS, 21 umum). Sementara itu, kunjungan terendah terjadi pada bulan Juli dengan 584 kunjungan (544 BPJS, 8 umum). Selama tahun 2024, angka kunjungan cenderung stabil, dengan fluktuasi yang tidak terlalu signifikan dari bulan ke bulan. Jumlah pasien BPJS secara konsisten jauh lebih tinggi dibandingkan pasien umum di semua bulan, misalnya pada Januari tercatat 523 pasien BPJS dibandingkan hanya 21 pasien umum, dan tren ini berlanjut hingga Desember. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien yang menjalani rawat inap di RSUD Trikora Salakan merupakan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS), sementara pasien umum hanya menyumbang sebagian kecil dari total kunjungan. Sistem jaminan kesehatan melalui BPJS memainkan peran dominan dalam pelayanan rawat inap di RSUD



Trikora Salakan sepanjang tahun 2024, dengan pola kunjungan yang stabil dan peningkatan signifikan pada bulan-bulan tertentu seperti April dan Mei.

Pelayanan rawat inap yang dilaksanakan di ruang perawatan dengan kapasitas 101 tempat tidur, dengan rincian seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2  
Kapasitas Tempat Tidur Ruang Rawat Inap  
RSUD Trikota Salakan Tahun 2024

No	Nama Ruangan	TT	Presentase
1	Unit Perawatan ICU	5	5%
2	VIP	12	12%
3	Unit Perawatan Anak	12	12%
4	Unit Perawatan Kandungan dan Kebidanan	15	15%
5	Unit Perawatan Isolasi	24	23%
6	Uni Perawatan Bedah/Interna	14	14%
7	Unit Perawatan Perinatologi	11	11%
8	Pelayanan Gawat Darurat	10	10%
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>100%</b>

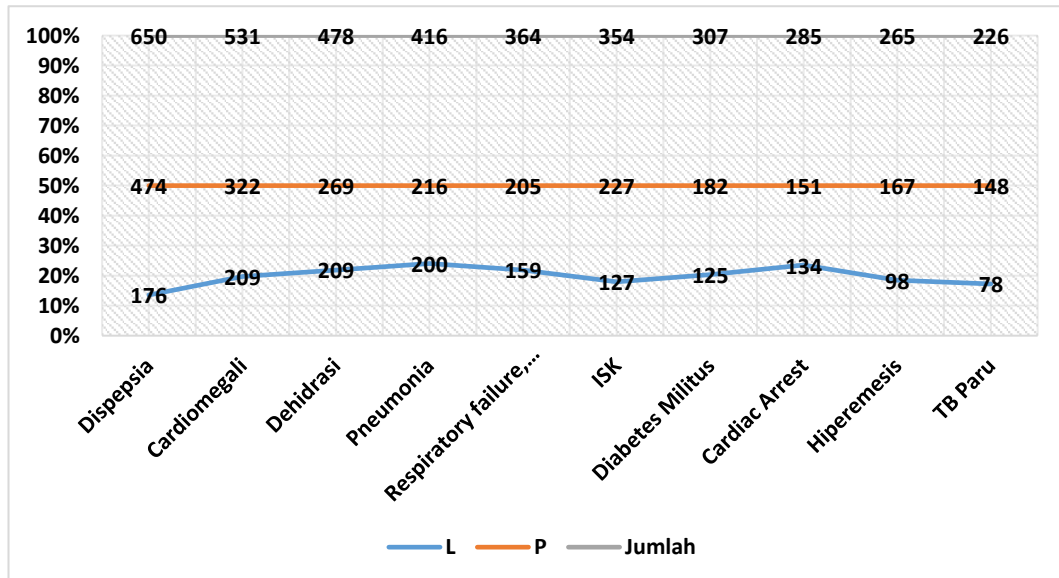
Sumber Data : Bag. Asset & RM RSUD Trikota Salakan

RSUD Trikota Salakan memiliki total 103 tempat tidur yang tersebar di berbagai unit perawatan, dengan distribusi sebagai berikut: Unit Perawatan Isolasi memiliki jumlah tempat tidur terbanyak yaitu 24 TT (23%), diikuti oleh Unit Perawatan Kandungan dan Kebidanan dengan 15 TT (15%), dan Unit Perawatan Bedah/Interna dengan 14 TT (14%). Unit Perawatan Anak dan VIP masing-masing memiliki 12 TT (12%), sementara Unit Perawatan Perinatologi memiliki 11 TT (11%). Pelayanan Gawat Darurat dilengkapi dengan 10 TT (10%), dan Unit Perawatan ICU memiliki 5 TT (5%). Distribusi ini mencerminkan fokus RSUD Trikota Salakan pada layanan isolasi, kebidanan, bedah, perawatan anak, dan kasus darurat, dengan perhatian khusus pada kebutuhan perawatan intensif dan neonatal, menunjukkan upaya rumah sakit untuk menyediakan layanan yang komprehensif dan spesifik sesuai dengan kebutuhan pasien.

Adapun 10 besar penyakit rawat inap pada RSUD Trikora Salakan yang sering terjadi hingga menyebabkan pasien harus menjalani rawat inap dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.5

10 Besar Penyakit Rawat Inap



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Berdasarkan grafik 4.4 yang disajikan, sepuluh besar penyakit sepanjang tahun 2024, RSUD Trikora Salakan mencatat sepuluh besar penyakit yang paling banyak menyebabkan rawat inap. Penyakit terbanyak adalah Dispepsia, dengan total 650 kasus, yang didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 474 kasus dan laki-laki 176 kasus. Di urutan kedua terdapat Cardiomegali dengan 531 kasus, terdiri atas 322 pasien perempuan dan 209 laki-laki. Dehidrasi menempati posisi ketiga dengan total 478 kasus, dengan jumlah pasien laki-laki dan perempuan yang sama yaitu 209 dan 269 kasus. Selanjutnya, Pneumonia menjadi penyakit keempat terbanyak dengan 416 kasus, terdiri dari 216 perempuan dan 200 laki-laki. Respiratory failure berada di peringkat kelima dengan 364 kasus, dengan distribusi 205 pasien perempuan dan 159 laki-laki.

Penyakit Infeksi Saluran Kemih (ISK) menempati posisi keenam dengan 354 kasus, terdiri dari 227 pasien perempuan dan 127 laki-laki. Di

urutan ketujuh adalah Diabetes Mellitus dengan total 307 kasus, terdiri atas 182 perempuan dan 125 laki-laki. Selanjutnya, Cardiac Arrest berada di peringkat kedelapan dengan 285 kasus, terdiri dari 151 perempuan dan 134 laki-laki. Hiperemesis menempati posisi kesembilan dengan 265 kasus, yang juga didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 167 kasus dan 98 laki-laki. Terakhir, Tuberkulosis Paru (TB Paru) menjadi penyakit kesepuluh terbanyak dengan total 226 kasus, terdiri dari 148 pasien perempuan dan 78 laki-laki. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyakit rawat inap lebih banyak dialami oleh pasien perempuan dibandingkan laki-laki.

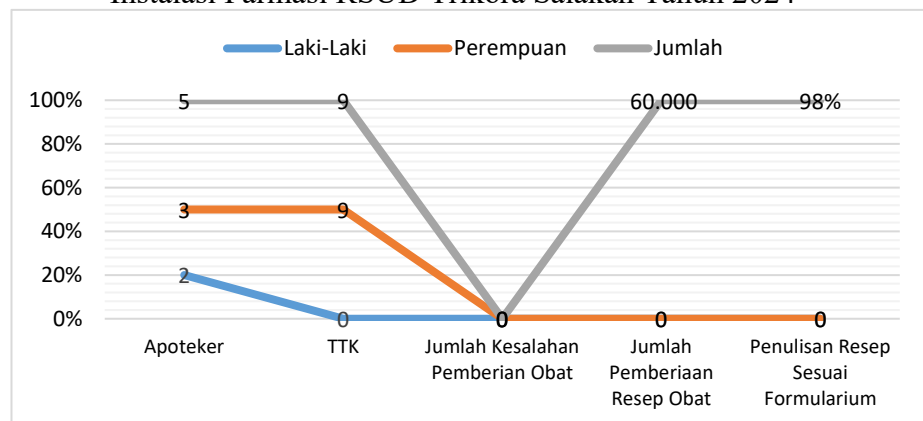
### 3.2.4. Capaian Instalasi Penunjang Medik

Capaian instalasi penunjang medik pada RSUD Trikosa Salakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

#### 1. Capaian Instalasi Farmasi

Grafik 3.6

Instalasi Farmasi RSUD Trikora Salakan Tahun 2024



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

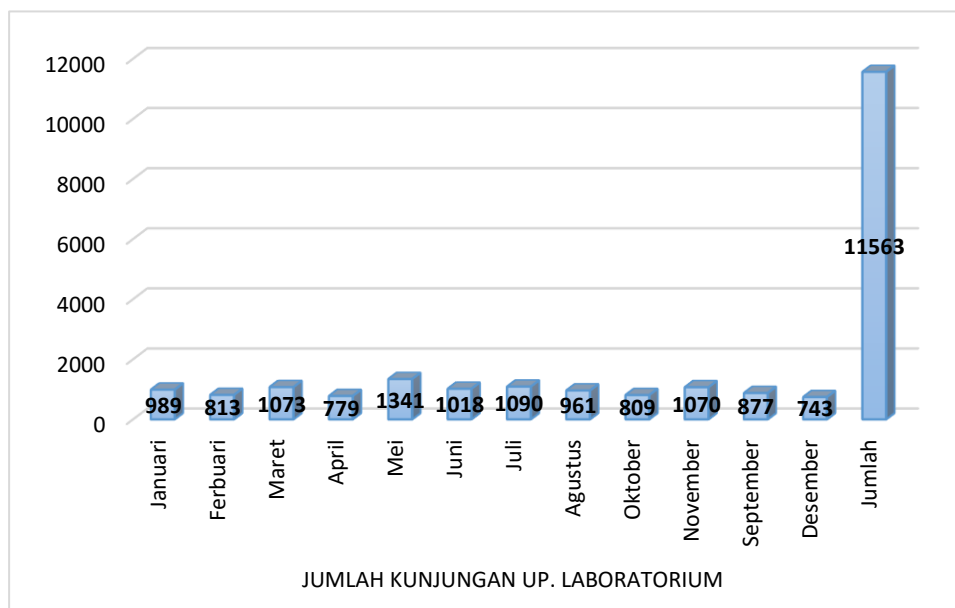
Grafik instalasi farmasi di RSUD Trikora Salakan selama tahun 2024, yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki dan Perempuan) serta jumlah total. Jumlah apoteker laki-laki adalah 2, sedangkan apoteker perempuan adalah 3, dengan total keseluruhan 5 apoteker. Untuk tenaga teknis kefarmasian (TTK), seluruhnya adalah perempuan dengan jumlah 9, dan tidak ada TTK laki-laki yang tercatat. Menariknya, tidak ada

kesalahan dalam pemberian obat yang tercatat selama tahun tersebut, baik oleh laki-laki maupun perempuan, dengan jumlah kesalahan sebesar 0. Selain itu, jumlah resep obat yang diberikan mencapai 60.000, meskipun grafik tidak merinci peran laki-laki dan perempuan dalam pemberian resep ini. Terakhir, penulisan resep yang sesuai dengan formularium mencapai 98%. Dari data ini, terlihat bahwa tenaga farmasi di RSUD Trikora Salakan didominasi oleh perempuan, baik sebagai apoteker maupun TTK. Efisiensi dalam penulisan resep sangat tinggi dengan hampir seluruhnya sesuai dengan formularium yang berlaku, serta tidak ada kesalahan pemberian obat yang tercatat sepanjang tahun 2023.

## 2. Capaian Unit Pelayanan Laboratorium

Garfik 3.7

Capaian UP. Laboratorium



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Pelayanan (UP) Laboratorium RSUD Trikora Salakan berhasil mencatat total kunjungan sebanyak 11.563 orang. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan 1.341 kunjungan, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan bulan-bulan lainnya. Puncak kunjungan ini mungkin disebabkan oleh kampanye kesehatan khusus, peningkatan layanan, atau faktor musiman tertentu yang

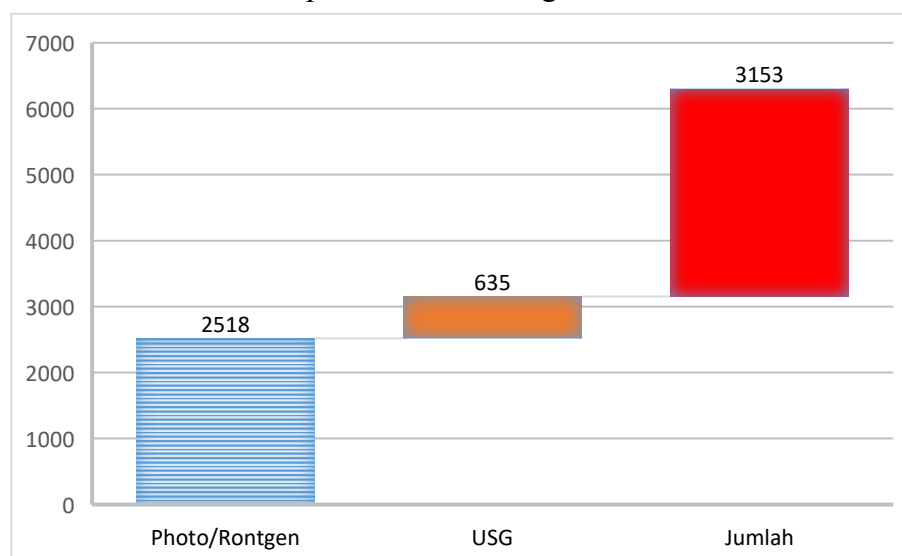
mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan laboratorium lebih intensif. Sebaliknya, bulan Februari mencatat kunjungan terendah sebanyak 813 orang, yang bisa dipengaruhi oleh faktor seperti libur panjang, penurunan aktivitas masyarakat, atau keterbatasan operasional laboratorium pada periode tersebut.

Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya fluktuasi kunjungan yang cukup variatif sepanjang tahun, namun UP Laboratorium berhasil menjaga kestabilan jumlah kunjungan dengan rata-rata bulanan sekitar 963 kunjungan. Bulan-bulan lain seperti Maret, Juli, dan Oktober juga menunjukkan angka kunjungan yang relatif tinggi, masing-masing sekitar 1.073, 1.090, dan 1.070 kunjungan. Hal ini menandakan bahwa layanan laboratorium RSUD Trikora Salakan tetap diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat Banggai Kepulauan. Upaya-upaya peningkatan kualitas layanan, penambahan fasilitas, atau promosi kesehatan yang berkelanjutan diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kunjungan dan memastikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat selama tahun-tahun mendatang.

### 3. Capaian Unit Pelayanan Radiologi

Grafik 3.8

Capaian UP. Radiologi



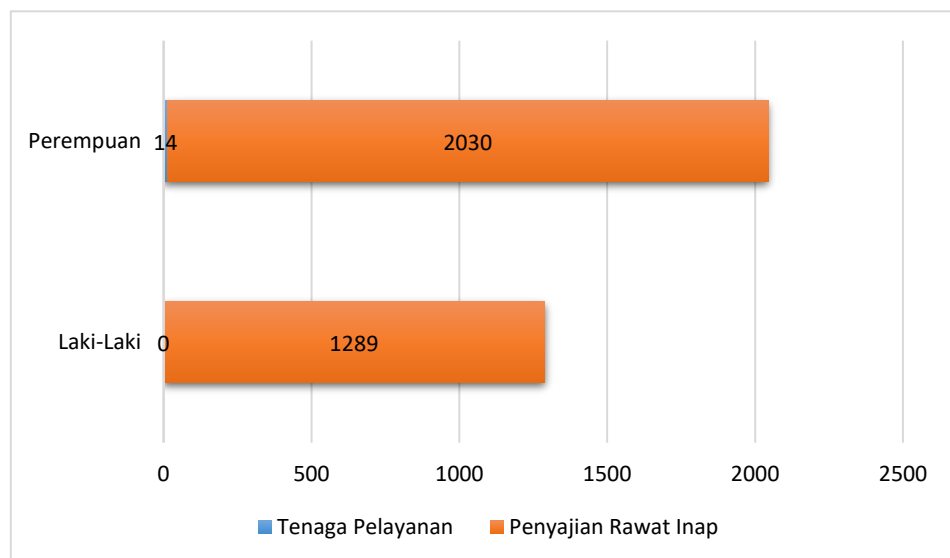
Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Pelayanan Radiologi RSUD Trikosa Salakan mencatat pencapaian yang signifikan dalam pelayanan diagnostik mereka. Total pemeriksaan yang dilakukan mencapai 3.153, terdiri dari 2.518 pemeriksaan radiologi menggunakan foto atau rontgen, serta 635 pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pencapaian ini menunjukkan dedikasi dan komitmen unit tersebut dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Dengan jumlah pemeriksaan yang cukup tinggi, RSUD Trikosa Salakan berhasil memenuhi kebutuhan diagnostik pasien secara efektif, mencerminkan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah Banggai Kepulauan.

#### 4. Capaian Unit Pelayanan Gizi

Grafik 3.9

Capaian Unit Pelayanan Gizi



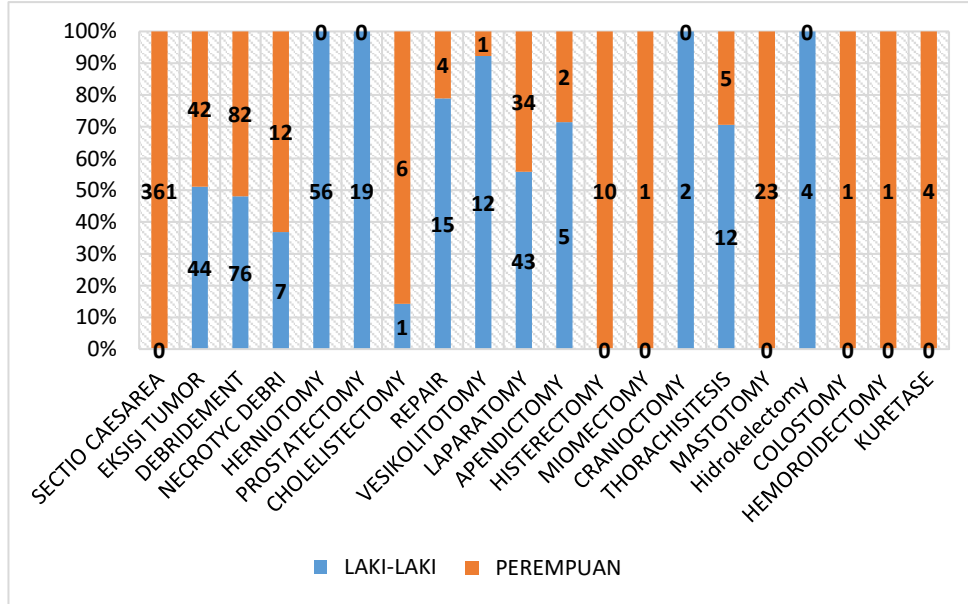
Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa tenaga pelayanan pada unit pelayanan Gizi hanya terdiri dari perempuan, dengan jumlah 14 orang, sedangkan tidak ada tenaga pelayanan laki-laki. Dalam hal penyajian rawat inap, perempuan mendominasi dengan jumlah 2030 penyajian, dibandingkan dengan laki-laki yang hanya sebanyak 1289 penyajian.

#### 3.2.5. Capaian Unit Pelayanan OK

Grafik 3.10

Unit Pelayanan OK RSUD Trikora Salakan Tahun 2024



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Grafik operasi di RSUD Trikora Salakan selama tahun 2024 memperlihatkan distribusi persentase pasien laki-laki dan perempuan untuk berbagai jenis operasi. Pada operasi Sectio Caesarea, seluruh pasien adalah perempuan. Operasi eksisi tumor melibatkan 42% pasien laki-laki dan 58% perempuan, sementara debridement didominasi oleh laki-laki dengan 82% dibandingkan 18% perempuan. Operasi necrotic debridement juga lebih banyak dilakukan pada perempuan (88%) dibandingkan laki-laki (12%). Herniotomy dilakukan pada 56% pasien laki-laki dan 44% perempuan, sedangkan prostatectomy sepenuhnya dilakukan pada laki-laki.

Operasi cholecystectomy melibatkan 19% pasien laki-laki dan 81% perempuan. Pada operasi repair, hanya 6% pasien adalah laki-laki, sementara 94% lainnya adalah perempuan. Vesikolitorapi memiliki 15% pasien laki-laki dan 85% perempuan, sedangkan laparotomy dilakukan pada 1% laki-laki dan 99% perempuan. Apendectomy dilakukan pada 34% pasien laki-laki dan 66% perempuan. Hysterectomy sepenuhnya dilakukan pada perempuan. Operasi craniotomy melibatkan 5% pasien laki-laki dan

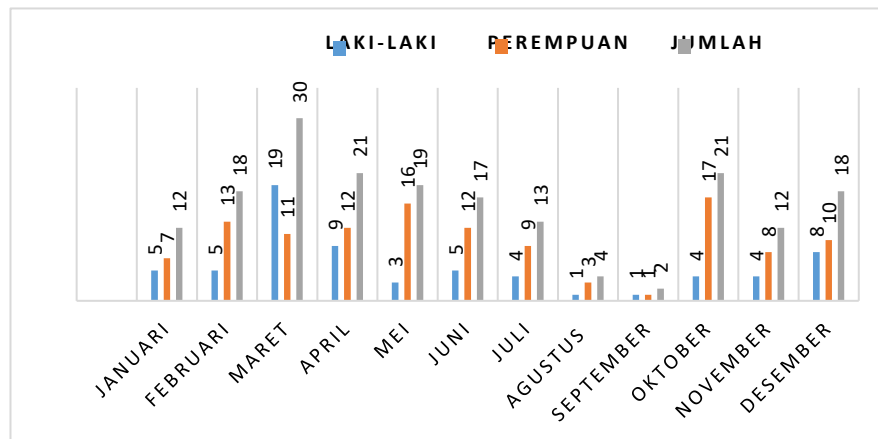
95% perempuan, sementara thorachistesis dilakukan pada 10% laki-laki dan 90% perempuan.

Operasi mastotomy memiliki 1% pasien laki-laki dan 99% perempuan, sedangkan hidroklectomy dilakukan pada 2% laki-laki dan 98% perempuan. Colostomy dilakukan pada 23% pasien laki-laki dan 77% perempuan. Hemoroidectomy dan kuretase sepenuhnya dilakukan pada pasien perempuan. Data ini menunjukkan bahwa beberapa jenis operasi lebih sering dilakukan pada pasien perempuan, seperti Sectio Caesarea dan Hysterectomy, sementara operasi seperti Prostatectomy hanya dilakukan pada pasien laki-laki. Distribusi ini memberikan gambaran tentang jenis operasi yang umum dilakukan dan perbedaan berdasarkan jenis kelamin pasien di RSUD Trikora Salakan selama tahun 2024.

### 3.2.6. Capaian Pelayanan Rehabilitasi Medik

Grafik 3.11

Capaian Rehabilitasi Medik Tahun 2024



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Capaian rehabilitasi medik RSUD Trikora Salakan tahun 2024 menunjukkan fluktuasi jumlah pasien laki-laki dan perempuan setiap bulan, dengan puncak tertinggi terjadi pada Maret (30 pasien) dan Oktober (21 pasien), sementara bulan-bulan lain, seperti Agustus dan September, mengalami penurunan signifikan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, RSUD Trikora Salakan perlu memastikan ketersediaan tenaga medis dan fasilitas yang memadai sepanjang tahun, terutama saat volume pasien

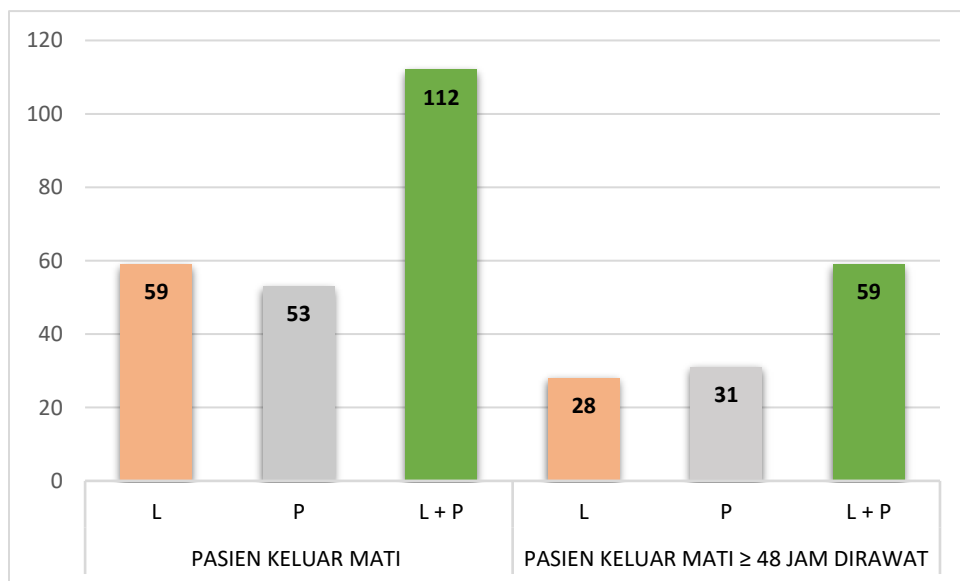


meningkat, serta mengembangkan program promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya rehabilitasi medik, sehingga jumlah pasien dapat lebih merata dan optimal di setiap bulan.

### 3.2.7. Capaian Instalasi Kamar Jenazah

Grafik 3.12

Capaian Instalasi Kamar Jenazah Tahun 2024



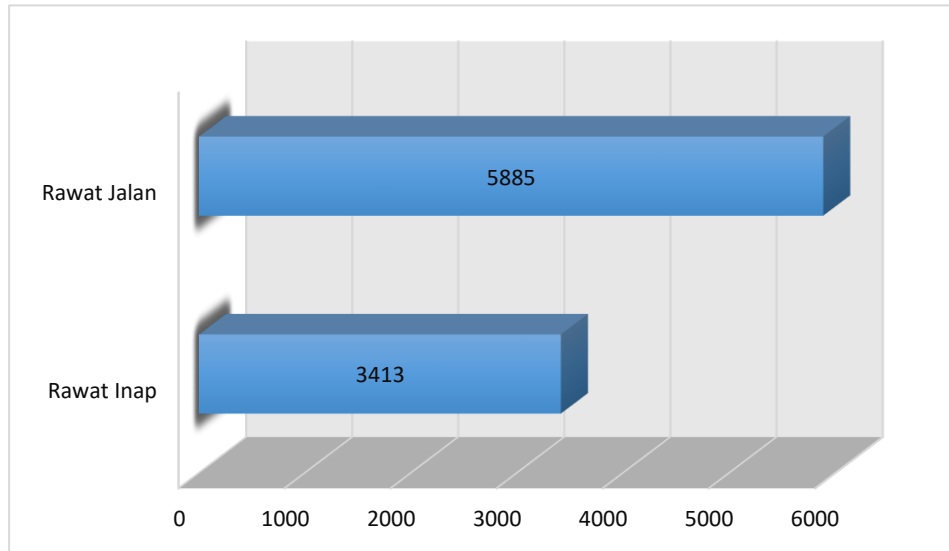
Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

RSUD Tirkora Salakan mencatat data mengenai pasien yang meninggal selama tahun 2024 dalam dua kategori utama. Pertama, jumlah pasien yang keluar dalam keadaan meninggal (Pasien Keluar Mati) terdiri dari 59 pasien laki-laki (L), 53 pasien perempuan (P), dan total 112 pasien (L + P). Kedua, jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat selama 48 jam atau lebih (Pasien Keluar Mati  $\geq$  48 Jam Dirawat) terdiri dari 28 pasien laki-laki (L), 31 pasien perempuan (P), dan total 59 pasien (L + P).

### 3.2.8. Capaian Jaminan Kesehatan

Garfik 3.13

Jumlah Klaim Askes dan BPJS Tahun 2024



Sumber Data : Rekam Medik RSUD Trikora Salakan Tahun 2024

Berdasarkan data dari Rekam Medik RSUD Trikora Salakan tahun 2024, jumlah klaim layanan kesehatan Askes dan BPJS terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu rawat jalan dan rawat inap. Total klaim untuk layanan rawat jalan mencapai 5,885 klaim, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mendapatkan pelayanan medis tanpa harus menginap di rumah sakit. Sementara itu, jumlah klaim untuk layanan rawat inap tercatat sebanyak 3,413 klaim, yang meskipun lebih rendah dibandingkan rawat jalan, tetap menunjukkan angka yang signifikan dalam memberikan perawatan intensif bagi pasien yang memerlukan rawat inap.

Selain layanan kesehatan, RSUD Trikora Salakan juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang operasional rumah sakit, seperti IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit), ruang pertemuan, rumah dinas, kantor dan kendaraan dinas operasional.

### 3.3. Penilaian Resiko

Penilaian resiko terhadap jalannya pelayanan di RSUD Trikora Salakan diidentifikasi berdasarkan kegiatan dan kompetensi pegawai, diantaranya yaitu :

- a. Rumah Sakit sebagai pelayanan kesehatan yang memiliki peralatan medis yang canggih serta memiliki bahan berbahaya dan beracun sangat berpotensi beresiko terjadinya kecelakaan kerja. keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit. Untuk itu upaya pencegahan telah dilakukan diantaranya yaitu penanggulangan bahaya kebakaran yaitu dengan telah diadakanya pelatihan dan menyiapkan alat pemadam api ringan (APAR) yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Perlengkapan APAR RSUD Trikora Salakan



- b. Stok obat-obatan belum semua terpenuhi sehingga masih ada beberapa jenis obat yang tidak tersedia hal ini mengakibatkan pasien harus membeli obat diluar rumah sakit namun pihak manajemen terus berupaya dalam pemenuhan kebutuhan obat-obatan melalui pengadaan yang dilakukan setiap tahun.

- c. Tenaga dokter spesialis yang ada pada saat ini masih berstatus tenaga kontrak, menyebabkan resiko tidak tersedianya dokter spesialis tertentu sehingga dapat menghambat proses pelayanan spesialis di rumah sakit.
- d. Tenaga dokter umum dan gigi yang ada pada saat ini kebanyakan berstatus tenaga kontrak, menyebabkan resiko tidak tersedianya tenaga dokter umum dan gigi sehingga dapat menghambat proses pelayanan di rumah sakit.
- e. Masih tingginya angka pulang paksa akibat beberapa hal :
  - 1) Keterbatasan kemampuan ekonomi pasien
  - 2) Belum tercapainya jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat (BPJS)
- f. Belum tersedianya jaringan komunikasi yang baik akibat signal telepon genggam yang tidak bagus di area wilayah rumah sakit.
- g. Ketidakpedulian pengunjung terhadap kesehatan lingkungan rumah sakit seperti masih terdapat pengunjung yang merokok, mencuci piring dan mencemur pakaian sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi pasien, karyawan rumah sakit dan pengunjung.

### **3.4. Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi merupakan aktivitas vital sebuah organisasi untuk menyampaikan dan mengkonsultasikan dengan pihak yang berkepentingan maupun yang mendapatkan layanan dari RSUD Trikora Salakan baik dalam tahapan proses maupun hasil pelayanan. Informasi dan komunikasi yang cukup dan tepat dapat menjadi tolok ukur yang jelas dalam mengevaluasi kinerja organisasi. Dalam manajemen rumah sakit harus diterapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai media pelaporan yang memudahkan proses monitoring atas aktifitas di rumah sakit, baik yang meliputi kegiatan medis dan administratif.

- a. Papan informasi dan penunjuk arah

Penyediaan informasi bagi pihak eksternal disajikan dalam bentuk papan informasi maupun penunjuk arah yang tersebar di berbagai tempat di ruangan maupun selasar rumah sakit. diharapkan keberadaan papan

informasi dan papan penunjuk arah dapat membantu pasien dan pengunjung dalam menentukan lokasi kunjungan di RSUD Trikora Salakan yang mempunyai luas Tanah 27. 475 m<sup>2</sup> dan Luas Bangunan sebesar 1.152 m<sup>2</sup>. Gambar di bawah ini menunjukkan papan penunjuk arah yang terpasang di RSUD Trikora Salakan.

Gambar 3.2

Papan informasi Penunjuk Arah Ruang  
RSUD Trikora Salakan



b. Media Informasi

Penyampaian informasi melalui media berupa poster hak dan kewajiban pasien, poster larangan merokok, poster cuci tangan dan beberapa poster lainnya sudah dilakukan hal ini diharapkan untuk mempermudah agar pasien atau pengunjung dapat mengetahui peraturan atau informasi yang ada di rumah sakit.

Gambar 3.3  
Media Informasi pada RSUD Trikora Salakan



c. Tarif Pelayanan Kesehatan

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2023 tentang retribusi pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit. Dalam pemberian pelayanan yang baik maka keterbukaan informasi tentang jenis layanan beserta tarif pelayanannya secara jelas akan menghindarkan asumsi negatif tentang biaya yang dikeluarkan pasien pasca menerima pelayanan dari rumah sakit. Daftar layanan dan biaya layanan disajikan pada gambar berikut ini :

Tabel 3.3  
Jenis Dan Tarif Layanan  
RSUD Trikora Salakan  
(Berdasarkan PERDA No.5 Tahun 2023)

Poliklinik		Tarif
1.	Pelayanan Rekam Medik	Rp. 30.000
2.	Pemeriksaan awal	Rp. 35.000
Unit Gawat Darurat		
1.	Pelayanan Rekam Medik	Rp. 30.000
2.	Periksa Dokter Jaga	Rp. 70.000
3.	Jahitan Luka (per hecting)	Rp. 12.000
4.	Insisi	Rp. 60.000
5.	Pasang Kateter	Rp. 45.000
6.	Ganti Verban/DM	Rp. 40.000
7.	Pemakaian Oksigen/Jam	Rp. 30.000
8.	Suction/Kali	Rp. 15.000
9.	Pengeluaran Benda Asing di Hidung	Rp. 50.000
10.	Pasang Infus Pertama	Rp. 25.000
Pelayanan KIA/KB		
1.	Persalinan Normal Kelas II	Rp. 1.344.000
2.	Pasang IUD	Rp. 260.000
3.	Pasang Implant	Rp. 240.000
4.	Pelayanan Suntik	Rp. 20.000
Pelayanan Farmasi		
1.	Harga Jual Obat dan BHP Medis Sumber Dana APBD adalah HET	100%
2.	Harga Jual Obat dan BHP Medis konsinyasi/KSO adalah HET	30%
3.	Racikan Pembungkus/Kapsul	1300
Pelayanan Laboratorium		
1.	Plano Test	Rp. 30.000
2.	DDR	Rp. 60.000
3.	Glukosa Puasa	Rp. 36.000
4.	Asam urat	Rp. 45.000
5.	Cholesterol Total	Rp. 48.000
6.	TIBC	Rp. 150.000
Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan		



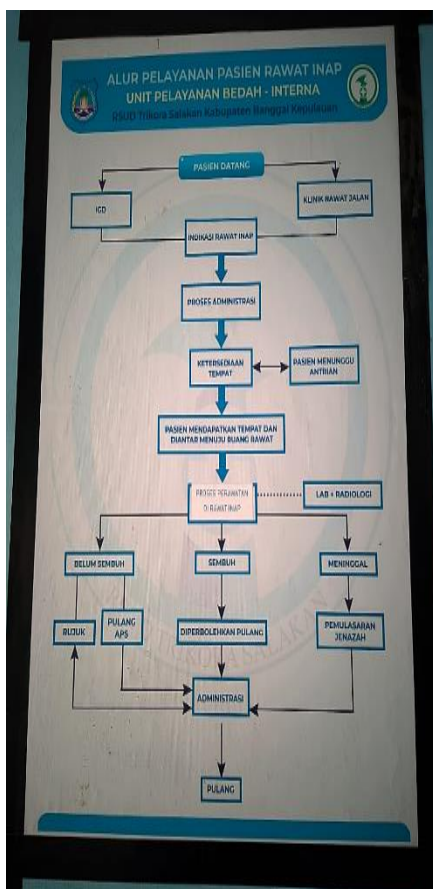
1.	Keur Kesehatan (tidak termasuk pemeriksa penunjang)	Rp. 75.000
2.	Keur Kesehatan Haji (tidak termasuk pemeriksa penunjang) General Check Up	Rp. 100.000
3.	Visum Et Repertum	Rp. 195.000

d. Bagan alur (flow chart)

Untuk memperjelas alur proses pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada pasien dan pengunjung, maka manajemen RSUD Trikora Salakan telah membuat bagan alur pelayanan yang dapat dilihat oleh pasien dan keluarga. Bagan ini dibuat untuk dapat mendorong terwujudnya sistem dan mekanisme kerja yang efektif dan efisien. Berikut ini adalah gambar bagan alur pelayanan di RSUD Trikora Salakan sebagai berikut :

Gambar 3.5

Alur Pelayanan RSUD Trikora Salakan





### 3.5. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dalam proses pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari pembiayaan atau anggaran keuangan untuk menunjang operasional rumah sakit. Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut disajikan gambaran realisasi APBD RSUD Trkora Salakan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 3.4  
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Realisasi Pencapaian  
RSUD Trikora Salakan Tahun 2021 s/d 2024

No	Tahun	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	2021	13.000.000.000,-	13.738.830.900,-	105.68%
2.	2022	15.000.000.000,-	16.542.538.517,-	110.28%
3.	2023	19.000.000.000,-	11.235.242.925,-	59.13%
	BLUD 2023	7.000.000.000,-	6.873.279.500,-	98.19%
4.	2024	10.278.212.869,-	9.016.767.840,-	87,73 %
	BLUD 2024	24.021.385.600,-	23.667.700.965,-	98,53%

Sumber Data : Bag. Keuangan RSUD Trikora Salakan

Berdasarkan Tabel 2.3, capaian PAD RSUD Trikora Salakan tahun 2021 dan 2022 melampaui target masing-masing sebesar 105,68% dan 110,28%. Pada 2023, saat bertransisi ke BLUD, capaian PAD RSUD turun menjadi 59,13%, sedangkan PAD BLUD hampir mencapai target (98,19%). Tahun 2024 kinerja membaik dengan PAD RSUD mencapai 87,73% dan PAD BLUD 98,53%, menandakan adaptasi pengelolaan BLUD semakin optimal.

Tabel 3.5  
Target Belanja Operasi dan Realisasi Pencapaian  
RSUD Trikora Salakan Tahun 2021 s/d 2024

No	Tahun	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	2021	36.619.602.115,-	31.413.118.654,-	85,78%
2.	2022	32.273.944.547,-	30.250.996.559,-	93,73
3.	2023	28.133.141.202,-	27.180.759.147,-	96,61%
4	2024	34.578.212.869,-	32.964.432.605,-	95,3%

*Sumber Data : Bag. Keuangan RSUD Trikora Salakan*

Berdasarkan Tabel 2.4, realisasi belanja operasi RSUD Trikora Salakan tahun 2021–2024 menunjukkan tren efisiensi anggaran dengan capaian yang relatif tinggi. Pada 2021 realisasi sebesar 85,78% dari anggaran, meningkat menjadi 93,73% pada 2022. Tahun 2023 mencapai 96,61%, dan 2024 sedikit menurun menjadi 95,3%, yang mencerminkan pengelolaan belanja operasi yang konsisten dan terkendali selama periode tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu penyajian data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat. Dibidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Profil RSUD Trikora Salakan ini merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, maka tersusunlah Buku Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024.

#### **4.2. Saran**

Diharapkan Profil RSUD Trikora Salakan Tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh pelayanan rumah sakit yang telah dicapai.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 – Sertifikat Akreditasi RSUD Trikora Salakan



Lampiran 2 – Piagam Penghargaan RSUD Trikora Salakan





Lampiran 3 – Gedung RSUD Trikora Salakan



**Gedung Administrasi RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Poliklinik RSUD Trikora Salakan**



**Gedung UGD RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Apotik RSUD Trikora Salakan**





**Gedung VIP RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Operasi RSUD Trikora Salakan**



**Gedung ICU/ICU RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Isolasi RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Radiologi RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Laboratorium RSUD Trikora Salakan**





**Gedung Gudang Farmasi RSUD Trikora Salakan**



**Gedung CSSD RSUD Trikora Salakan**



**Gedung Pemulsaran RSUD Trikora Salakan**



**Instalasi IPAL RSUD Trikora Salakan**